

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2013: 13) yang mengatakan bahwa penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan tehnik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei eksplanasi (*explanatory survey method*). Menurut Sugiono (2013: 7) yang mengatakan bahwa metode *explanatory survey* merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan antar variabel.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek utama dalam melakukan penelitian ini adalah Pengaruh Budaya Kaizen dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Buma Cima Nusantara Lampung Utara. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Bungamayang Negara Tulang Bawang, Lampung Utara.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiono (2013: 3), menyatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai: cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dan dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Berdasarkan hal tersebut ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian terapan yaitu penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis dengan menerapkan, menguji

dan mengevaluasi kemampuan suatu teori. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Narimawari (2008 : 21) yang mengatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui pengungkapan pemecahan masalah beberapa narasi, grafik, maupun gambar atau metode yang mengungkap pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang aktual.

Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lainnya dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.

Menurut Narimawari (2008 : 21) yang mengemukakan bahwa metode verifikatif adalah : "Metode pengujian hipotesis melalui alat analisis atau suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data-data lapangan". Penelitian verifikatif ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni suatu hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis akan diterima atau ditolak.

Berdasarkan jenis pengertian penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode survey*. Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2013 : 13).

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui atau menganalisis pengaruh budaya *kaizen* dan motivasi terhadap kinerja karyawan. Variabel penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga variabel utama yaitu: Variabel bebas (X) yang terdiri dari dua variabel, yaitu budaya *kaizen* (X_1), dan motivasi (X_2), sedangkan variabel terikat (Y) terdiri dari satu variabel yaitu kinerja karyawan (Y).

1. Oprasional Variabel Penelitian

Oprasional variabel merupakan penjabaran dari konsep serta indikator untuk masing-masing variabel penelitian, dengan tujuan memberikan kesimpulan mengenai batasan serta ruang lingkup penelitian. Berikut variabel yang dianalisis meliputi:

a. Variabel Independent (X)

Variabel independent disebut sebagai variabel bebas. Sugiyono (2013 : 64) mengemukakan bahwa “variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel *independent* pada penelitian kali ini adalah:

1) Budaya *Kaizen* (X₁)

Definisi Konseptual Budaya *Kaizen* adalah suatu perbaikan atau penyempurnaan berkesinambungan yang melibatkan seluruh anggota perusahaan dengan menciptakan cara berfikir yang berorientasi pada proses dan sebuah sistem manajemen yang menunjang serta menghargai usaha karyawan.

Definisi oprasional budaya *kaizen* adalah perbaikan terus-menerus (*continous improvement*). Dengan kualitas sebagai landasan utama, dan sebagai landasan berfikir dan bertindak serta memperbaiki cara kerja, menciptakan tempat kerja yang nyaman dan menanamkan sikap disiplin pada diri seseorang agar tercipta hasil yang berkualitas. Yang diukur dengan skala *likert*, instrumentnya berupa kuisiioneryang berisi beberapa pertanyaan yang diajukan pada karyawan PT Buma Cima Nusantara.

2) Motivasi

Definisi konseptual: Motivasi adalah :dorongan atau Pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja sesorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Definisi oprasional : Motivasi adalah sebuah dorongan atau Pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja sesorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Yang dikur dengan instrument berupa kuisiioner yang berisi beberapa pertanyaan yang diajukan pada karyawan PT Buma Cima Nusantara.

b. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent sering disebut dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013: 64), mengemukakan bahwa variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu :

1) Kinerja Karyawan (Y)

Definisi konseptual : Kinerja karyawan adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.

Definisi oprasional : Kinerja karyawan adalah hasil kerja dari setiap individu atau kelompok yang baik secara kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai dengan berdasarkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas serta menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya. Yang dikur dengan instrument berupa kuisisioner yang berisi beberapa pertanyaan yang diajukan pada karyawan PT Buma Cima Nusantara Lampung Utara.

Tabel 4. Kisi – Kisi Angket Kuesioner

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
Budaya Kaizen (X1)	1. Perbaikan Berkesinambungan 2. Kerjasama Tim (Team Work) 3. Memperbaiki Cara kerja 4. Meningkatkan Produktivitas kerja 5. Menanamkan sikap Disiplin pada seseorang	1,2,3,4,5,6,7,8,9 , 10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19, 20
Motivasi (X2)	1. Daya pendorong 2. Kemauan Seseorang 3. Membentuk Keahlian 4. Tanggung Jawab 5. Tujuan	1,2,3,4,5,6,7,8,9 , 10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19, 20
Kinerja Karyawan	1. Kualitas dan kuantitas 2. Ketepatan waktu 3. Efektivitas	1,2,3,4,5,6,7,8,9 , 10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19,

	4. Kemandirian	20
	5. Penyempurnaan pekerjaan	

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013 : 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan Menurut Sugiyono (2013 : 115) mengatakan bahwa populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi fokus dalam penelitian dengan memerhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 168 karyawan pelaksana PT. BUMA CIMA NUSANTARA Lampung Utara.

2) Sampel

Menurut Sugiono (2013 : 116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika popilasi yang diteliti sangat besar dan tidak mungkin semua individu / objek pada populasi tersebut diteliti satu persatu, maka cukup diambil sampel dari populasi tersebut. Hasil pengamatan terhadap sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi diharapkan mewakili populasi.

Banyak metode pengambilan sampel yang dapat digunakan untuk menentukan jumlah sampel penelitian. Pada prinsipnya penggunaan rumus-rumus penarikan sampel penelitian digunakan untuk mempermudah teknis penelitian. Dalam hal ini, peneliti membandingkan keakuratan dari dua rumus pengambilan sampel yang berbeda yaitu dengan menggunakan rumus Solvin dan Isaac dan Michael. Untuk menggunakan rumus tersebut ada beberapa batas toleransi. Semakin besar batas toleransinya, semakin akurat sampel yang menggambarkan populasi.

Perhitungan sampel digunakan dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael.dengan jumlah populasinya adalah sebanyak 168 orang karyawan kantor pusat PT. BUMA CIMA NUSANTARA Negara Tulang Bawang.

Maka perhitungannya dengan menggunakan taraf kesalahan yaitu 10% adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana :

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 168 karyawan

λ^2 = Chi kuadrat (lamda kuadrat), dengan dk = 1, taraf kesalahan 10% ($\lambda^2 = 2,706$)

d = 0,05

P = Q = 0,1

Berikut adalah perhitungan sampel:

$$S = \frac{2,706 \times 168 \times (0,1 \times 0,1)}{(0,05)^2 \times (168-1) + (1,645) \times 0,1 \times 0,1}$$

$$S = \frac{2,706 \times 1,68}{(0,025 \times 167) + (2,706 \times 0,01)}$$

$$S = \frac{4,55}{4,175 + 0,027}$$

$$s = 108$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa jumlah populasi sebanyak 168 orang maka dihasilkan sampel 108 orang dengan taraf kesalahan 10%. Oleh karena itu, dengan membandingkan kedua rumus di atas maka penulis memilih penentuan sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael. Hasil penelitian yang bagus jika besarnya sampel mendekati jumlah populasi yang diteliti.

Penetapan sampel penelitian menggunakan tehnik *sampling*, sebagai bagian dari tehnik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik *Probability Sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Syarat utama *Probability Sampling* dilakukan adalah sampel diambil dari populasi yang homogen.

Tehnik yang digunakan dalam *Probability Sampling* adalah *Sampling Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen atau memiliki

kesamaan. Dengan demikian, anggota populasi yang dipilih akan mampu mewakili kondisi populasi di PT. BUMA CIMA NUSANTARA Lampung Utara.

3. Skala Pengukuran

Menurut Ridwan dan Akdon (2010: 16) bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial yang terjadi.

Dimana fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian Skala *Likert* disebut juga *summated rating scale*. Skala ini digunakan karena skala ini memberi banyak peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan atau *agreement* terhadap suatu pernyataan. Pernyataan diberikan berjenjang, mulai dari tingkat terendah sampai tertinggi.

Adapun jawaban dari setiap item instrumen dari skala *likert* yaitu dengan memberikan skor atau nilai pada setiap jawaban dengan pilihan sebagai berikut.

Tabel 5 Skala *Likert* Pedoman Nilai Jawaban Angket

No	Simbol	Keterangan	Nilai
a	SSS	Sangat Setuju Sekali	5
b	SS	Setuju Sekali	4
c	S	Setuju	3
d	RR	Ragu-Ragu	2
e	TS	Tidak Setuju	1

Sumber : Ridwan dan Akdon (2010: 16)

E. Tehnik Pengumpulan Data

Berikut jenis dan sumber data yang dapat digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017: 137), mengemukakan bahwa data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini yang diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan serta penyebaran kuesioner kepada responden. Adapun pengumpulan data berdasarkan tehniknya meliputi:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk melemparkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada objek penelitian. Dalam

penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kepala bagian SDM dan karyawan diperusahaan.

b. Angket (Kuesioner)

Pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarkan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada pelanggan mengenai budaya *kaizen*(X_1), motivasi(X_2), untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel yang akan diteliti terhadap kinerja karyawan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017: 137), mengemukakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung, memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, buku, literatur, artikel serta situs di internet. Untuk memperoleh data sekunder, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan (*Library research*)

Studi kepustakaan (*Library research*) merupakan data sekunder yang datanya diperoleh melalui peninjauan kepustakaan yaitu untuk membandingkan kenyataan di lapangan dengan teori sebenarnya. Data tersebut dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buk literatur, jurnah ilmiah, internet, dan sumber-sumber yang relevan dengan yang diteliti.

b. Jurnal penelitian

Jurnal penelitian adalah penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah.

c. Internet

Mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dipublikasikan melalui internet baik yang berbentuk jurnal, karya ilmiah ataupun makalah.

F. Penguji Persyaratan Instrumen

uji instrumen digunakan dengan tujuan memudahkan penelitian sehingga hasil yang diteliti menjadi lebih baik, sistematis, dan lebih mudah diolah. Dalam

penelitian ini peneliti menggunakan instrumen atau alat yang dibuat sesuai dengan pengukuran data tentang jawaban dari setiap responden. Uji instrumen dilakukan bersamaan dengan penelitian sampel.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 20014: 211). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Validitas ini berguna untuk menunjukkan sejauh mana butir tes mencakup seluruh indikator kompetensi yang dikembangkan dan materi atau bahkan yang ingin diukur. Validitas tes ditentukan dengan menggunakan suatu tehnik *korelasi product moment* (r) (Arikunto (2014:213) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara dua variabel

$\sum x$: jumlah skor item

$\sum y$: jumlah skor total

N : jumlah responden

Nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel ($df = n-2$ dengan tingkat kesalahan 0,05), jika r tabel < r hitung maka butir soal tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan item-item pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuisioner.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2016: 43).

Formula yang digunakan untuk menguji realibilitas instrumen dalam penelitian ini adalah :

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum ab^2}{abt^2} \right]$$

Keterangan :

R_{11} = Realibilitas instrumen/koefisien reliabilitas

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

Ab^2 = Varians total

Adapun ketentuan-ketentuan dalam mengukut reliabilitas yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai *Alpha Cronbach's* $\geq 0,60$, maka pernyataan di dalam kuesioner adalah reliabel.
2. Jika nilai *Alpha Cronbach's* $< 0,60$, maka pernyataan di dalam kuesioner adalah tidak reliabel.

G. Pengujian Persyaratan Analisis

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan metode statistik. Dalam analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional satu atau lebih variabel antara variabel independen dengan variabel dependen atau mendapatkan hubungan positif negatif dari variabel independen terhadap vareibel dependen serta memperbaiki nilai rata-rata variabel dependen yang didasarkan pada nilai variabel independen yang diketahui.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data yang berasal dari distribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah metode non-parametrik.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

Keterangan :

O_i : Frekuensi observasi pada kelas atau interval.

E_i : Frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai x^2 - statistik dengan x^2 - tabel. Jika nilai x^2 statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan x^2 - tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015 : 323) mengemukakan bahwa “Uji linier dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan”. Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak, maka dapat dilihat pada harga signifikansi. Apabila harga signifikansi kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan misal 5% maka hubungannya bersifat tidak linear, sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih dari atau sama dari 5% maka hubungannya bersifat linear.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

$$1) F_{hitung} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{hitung} = koefisien regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

$$2) F_{tabel} = (1 - \alpha)(k - 2; n; k)$$

3) Kesimpulan

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti persamaannya tidak linear.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti persamaannya linear.

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas merupakan pengujian mengenai sama tidaknya varians-varians dua buah distribusi atau lebih. “Uji homogenitas sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar” (Putrawan 2017:145). Uji homogenitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Berlett*.

Teknis pengujian homogenitas menurut Budiyono (2013: 176) yaitu sebagai berikut :

1) Hipotesis

H_0 : kedua populasi mempunyai variansi yang homogen.

H_1 : kedua populasi mempunyai variansi yang tidak homogen.

2) Statistik Uji

$$\chi^2 = \frac{2,303}{c} (f \log RKG - \sum f_j \log S_j^2)$$

Dengan :

K = banyaknya populasi = banyaknya sampel

$f = N - k = \sum_{j=1}^k f_j$ = derajat kebebasan untuk RKG

N = banyaknya seluruh nilai (ukuran)

$f_{j=n_j-1}$ = derajat kebebasan untuk $s_{j^2;j} = 1, 2, \dots \dots k$:

N_j = banyaknya nilai (ukuran) sampel ke-j = ukuran sampel ke j

$$RKG = \frac{\sum SS}{\sum f_j}$$

$$SS_j = \sum x^2 j - \frac{(\sum x^1)^2}{n_j} = (n_j - 1) s^2 j$$

$$C = 1 + \frac{1}{3(k-1)} \left[\sum \frac{1}{f_j} - \frac{1}{f} \right]$$

3) Taraf signifikansi

$$\alpha = 0,05$$

4) Daerah kritik

$DK = \{X^2 | X^2 > X^2_{\alpha, k-1}\}$, dengan k adalah banyaknya kelompok dimana $X^2_{\alpha, k-1}$ diperoleh tabel Chi Kuadrat

5) Keputusan Uji

H_0 ditolak jika harga statistik uji berada di daerah kritik

6) Kesimpulan

a. Populasi-populasi homogen jika H_0 di terima

b. Populasi-populasi tidak homogen jika H_0 ditolak

H. Uji Persamaan

1. Model Regresi Linear Berganda

Teknik Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2017 : 207) mengatakan analisis data merupakan “kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1, ke-2, dan ke-3, yaitu pengaruh Budaya *Kaizen* dan Motivasi secara persial dan secara simultan terhadap Kinerja Karyawan PT. Buma Cima Nusantara Bungamayang Lampung Utara. Analisis data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan. Rumus persamaan regresi dari penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Variabel dependen (kinerja karyawan)
a	: Konstanta
X ₁ , X ₂ , X ₃	: Variabel independen
β ₁ , β ₂ , β ₃	: Koefisien regresi
e	: Pengganggu (<i>error</i>)

Regresi berganda adalah model regresi atau predeksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Istilah regresi berganda dapat disebut juga dengan *multiple regression*. Uji linieritas biasanya bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linieritas apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier. Sedangkan uji keberartian regresi terlihat apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan demikian regresi antar variabel adalah berarti signifikan.

I. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini, uji t dilakukan dengan menggunakan uji satu sisi dan digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Adapun kentuannya sebagai berikut:

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau signifikansi $\leq 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- b. Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

2. Uji F

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil Uji F dapat dilihat dari tabel ANOVA. Dasar pengambilan keputusan Uji F (uji simultan) dengan tingkat signifikansi 0,05, adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka dinyatakan model layak digunakan
- b. Apabila $F_{tabel} < F_{hitung}$, maka dinyatakan model tidak layak digunakan

J. Hipotesis Statistik

Pengujian adanya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) memerlukan pengujian hipotesis atau pengujian signifikan. Uji hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti memulai data yang terkumpul (Arikunto, 2014: 110). Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengujian pengaruh X_1 dan Y

$H_0 : \beta_1 \leq 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan budaya kaizen terhadap kinerja karyawan.

$H_a : \beta_1 \geq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan budaya kaizen terhadap kinerja karyawan.

2) Pengujian pengaruh X_2 dan Y

$H_o : \beta_2 \leq 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap kinerja karyawan.

$H_a : \beta_2 > 0$: terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap kinerja karyawan.

3) Pengujian pengaruh X_1, X_2 dan Y

$H_o : \beta_1, \beta_2 \leq 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan budaya *kaizen* dan motivasi terhadap kinerja karyawan.

$H_a : \beta_1, \beta_2 > 0$: terdapat pengaruh yang signifikan budaya *kaizen* dan motivasi terhadap kinerja karyawan.

K. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R Square. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.

Koefisien determinasi akan menghasilkan persentase yang menunjukkan persentase variabel independen dalam mempengaruhi perubahan nilai variabel dependen didalam model regresi. Menurut Riduwan(2010:125) rumus koefisien determinasi ganda adalah sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP : koefisien determinasi ganda

r : nilai koefisien korelasi

Nilai r bervariasi mulai dari 0 – 1 , yang berarti jika $r = 1$ maka variabel bebas/independen memberikan pengaruh terhadap variabel terikat/dependen, namun jika $r = 0$ maka variabel bebas tidak memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Jika r semakin tinggi atau mendekati 1, maka model yang digunakan akan semakin baik.